

Pengenalan Keaneekaragaman Hayati untuk Bahan Obat Bagi Siswa SMAN 69 Jakarta

Drs. Ikhsan Matondang, MSi., Dr. Sri Endarti Rahayu, MSi dan Dra. Noverita, MSi.

RINGKASAN

Tumbuhan merupakan organisme produsen yang memiliki fungsi sebagai bahan pangan, sandang, estetika dan juga sebagai bahan untuk pengobatan. Jenis tumbuhan yang ada di Indonesia sangat melimpah dan belum semua dikenal dengan baik fungsinya dalam pengobatan. Seiring dengan kemajuan zaman, pembangunan sarana dan prasarana kehidupan membutuhkan lahan yang banyak pula. Seiring dengan itu, hal yang tidak dapat dipungkiri jumlah jenis atau jenis-jenis tertentu mungkin saja akan berkurang bahkan dikhawatirkan menuju punah. Untuk lebih mengenal dan mengetahui fungsi tumbuhan dapat digunakan untuk bahan pengobatan perlu adanya usaha sosialisasi kepada masyarakat luas. Murid SMA merupakan generasi penerus bangsa, sebagai salah satu komponen masyarakat diharapkan dapat memahami tentang kekayaan jenis tumbuhan yang ada di Indonesia, terutama sebagai bahan untuk pengobatan. Pelajar diajak untuk menyadari dan mengetahui bahwa tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pengobatan. Penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat dapat dipraktekkan dan digunakan dengan cara sederhana dan bila dikonsumsi secara teratur dalam waktu lama dapat menyembuhkan penyakit. Pelajar SMA N 69 yang terletak di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta merupakan kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam acara pengenalan tumbuhan obat yang ada disekitar tempat tinggal mereka (Pulau Harapan dan Pulau Saktu). Pengenalan tumbuhan obat yang disampaikan kepada para pelajar SMA N 69 Jakarta dengan cara terjun langsung ke lapangan. Sebagai nara sumber staf pengajar dari Fakultas Biologi (Tim Pengabdian kepada Masyarakat) dan tokoh masyarakat yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan untuk pengobatan. Pengabdian dilakukan selama 4 hari, dengan pemberian materi dan pengenalan langsung jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan untuk pengobatan.